

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media dan jurnalisme terus berevolusi seiring dengan perkembangan internet dan teknologi. Perkembangan media dimulai dari media cetak, radio, televisi, hingga media daring. Jurnalisme dalam media daring dapat diartikan sebagai publikasi semua bentuk konten jurnalistik dalam internet (Visnovsky & Radosinska, 2017, p. 6).

Jumlah media daring di Indonesia mencapai 43 ribu media (Nashrillah, 2018, para. 5). Hingga 2019, media daring di Indonesia sudah mencapai angka 47 ribu, dengan hampir 3 ribu media yang sudah terverifikasi (AMSI, 2019, para. 1). Hal ini membuktikan bahwa bisnis media daring mengalami pertumbuhan.

Di Indonesia, media pertama yang muncul di internet adalah Republika Online (Margianto & Syaefullah, 2012, p. 15). Kemudian, media lain seperti Kompas dan Tempo juga mulai muncul di internet. Dikutip dari Beritagar.id, Detik.com kemudian muncul menyajikan format berita yang mengutamakan kecepatan, dan pemutakhiran akan dilakukan berikutnya (Paramita, 2015, para. 33). Format ini yang kemudian menjadi salah satu pedoman bagi media daring Indonesia.

Selain mengutamakan kecepatan dan akurasi, ada tiga standar jurnalisme daring lain, yaitu harus menyediakan konten yang komprehensif, terbuka pada perkembangan berita, dan komunikatif dengan khalayak (Craig, 2011, p. 8). Dalam menyediakan konten yang komprehensif, seorang jurnalis dapat memanfaatkan kombinasi bentuk teks, grafik, audio, dan video—yang dikenal dengan istilah multimedia. Definisi lain menjelaskan jurnalisme multimedia sebagai penyajian paket berita dengan menggunakan dua atau lebih bentuk media, seperti kata-kata lisan maupun tertulis, musik, gambar diam dan bergerak, animasi, dan elemen interaktif (Deuze, 2004, p. 140). Menurut Hill dan Lashmar (2014), bentuk yang paling kuat dalam menyampaikan berita adalah video, karena video hampir memuat semua elemen multimedia (teks, grafis, audio, visual). Mereka mengungkapkan

bahwa mendalami kemampuan video vital ketika ingin memasuki industri berita (Hill & Lashmar, 2014, p. 118).

Di Indonesia, banyak media daring yang sudah membuat liputan berbasis video, salah satunya Beritagar.id. Beritagar.id merupakan media daring di bawah naungan PT Lintas Cipta Media yang merupakan anak perusahaan dari Global Digital Prima (GDP) Venture. Tidak seperti media daring pada umumnya, Beritagar.id tidak mengutamakan kecepatan dalam membuat berita. Namun, Beritagar.id lebih mencari kedalaman suatu konten berita.

Beritagar.id memiliki visi “Merawat Indonesia”, yang artinya memberikan masyarakat Indonesia berita yang berbobot berdasarkan fakta dan data. Media daring ini memiliki beberapa konten, mulai dari konten harian, *in-depth*, dan Lokadata. Bentuk konten yang disajikan dapat berupa teks atau video.

Saat ini, Beritagar.id sedang berfokus untuk meningkatkan kualitas video. Ada beberapa rubrik dalam situs web Beritagar.id yang memproduksi video secara rutin, antara lain Bincang, Figur, dan yang terbaru adalah Gelagat. Bincang berisikan wawancara dengan tokoh mengenai isu terkini, Figur menceritakan kisah hidup seseorang, sementara rubrik Gelagat membahas mengenai isu kilat tentang peristiwa dan tren yang menjadi perbincangan hangat publik.

Dalam produksi konten Gelagat, Beritagar.id memanfaatkan kemampuan seorang jurnalis video. Jurnalis video atau *Video Journalist* (VJ) dapat diartikan sebagai reporter yang melakukan seluruh tahap peliputan sendiri, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pascaproduksi (Hill & Lashmar, 2014, p. 104). Tugas seorang jurnalis video dalam Beritagar.id adalah mengerjakan liputan berbasis video, mulai dari riset, peliputan, penyusunan naskah, hingga *editing*.

Melihat hal tersebut, penulis tertarik untuk magang di Beritagar.id sebagai seorang jurnalis video. Hal ini karena penulis merasa dapat belajar seluruh proses, mulai dari praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Selain itu, penulis juga mampu menerapkan sekaligus mendapatkan banyak ilmu, sehingga praktik magang akan membekali penulis dengan banyak ilmu di dunia kerja kelak.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik magang dilakukan untuk memenuhi 4 Satuan Kredit Semester (SKS) mata kuliah *Internship* sebagai salah satu syarat kelulusan. Magang dilakukan

selama 60 hari dalam jangka waktu 3 bulan kurang. Selain itu, tujuan dilakukannya praktik magang adalah:

1. Memberikan pengalaman kerja pada peserta magang.
2. Menambah wawasan mengenai proses praproduksi, produksi, hingga paskaproduksi berita video di industri media.
3. Menerapkan serta mengasah lebih dalam lagi *hard skills* atau *soft skills* dalam jurnalistik yang selama ini sudah dipelajari selama perkuliahan.

Hard skills yang dimaksud penulis adalah kemampuan teknis video seperti teknik pengambilan gambar, kemampuan menggunakan perangkat perekam suara, teknik penulisan naskah, kemampuan *Voice Over (VO)*, dan *video editing*. Sementara itu, *soft skills* yang mampu didapatkan penulis adalah kemampuan negosiasi dengan narasumber, kemampuan wawancara, *networking*, dsb. Dalam hal ini, beberapa teori mata kuliah yang dapat membantu penulis dalam proses produksi video adalah *videography*, teknik *interview* dan reportase, dan *visual story telling*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Periode praktik kerja magang seharusnya dilakukan dari 8 Agustus 2019 hingga 20 November 2019, tetapi karena *rebranding* perusahaan maka penulis menyelesaikan magang pada 21 Oktober 2019. Penulis bekerja setiap hari Senin - Jumat, pukul 10.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB, kecuali Kamis pukul 14.00 WIB hingga 18.00 WIB. Jam bekerja pada jadwal dapat disesuaikan dengan jumlah pekerjaan penulis. Selain itu, penulis juga dapat melakukan praktik magang di luar hari magang, misalnya Sabtu atau Minggu. Bentuk praktik magang yang dilakukan di luar hari kerja dapat berupa proses produksi (liputan), atau pascaproduksi.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum memulai kerja magang, penulis mempersiapkan *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio untuk dikirimkan ke perusahaan media. Ada lima media yang dituju, yaitu *cnnindonesia.com*, *kumparan.com*, *Kompas (kompas.com, kompas.id, kompas MUDA)*, *IDN Times*, dan *Beritagar.id*. Pada awalnya, penulis melamar sebagai reporter tulis di kelima media tersebut. Penulis kemudian mengirimkan CV,

portofolio, dan transkrip nilai melalui surel kepada media-media tersebut pada 13 Juni 2019. Di hari yang sama, penulis mendapatkan balasan dari *Beritagar.id* untuk melakukan wawancara pada Senin, 17 Juni 2019. Melihat portofolio yang memuat banyak liputan berbentuk video, penulis kemudian ditawari posisi magang sebagai jurnalis video. Penulis mengambil tawaran tersebut dan menunggu pengumuman penerimaan magang.

Pada 28 Juni 2019, penulis diterima magang sebagai jurnalis video di *Beritagar.id* dan memulai praktik magang sejak tanggal 5 Agustus 2019. Namun, masa magang penulis baru terhitung sejak 8 Agustus 2019, bertepatan dengan terbitnya surat KM-02 (Keterangan Magang) dari kampus. Saat hari pertama kerja magang, penulis mengikuti rapat perencanaan konten video dan belajar menulis naskah video Gelagat “Berolahraga di Bawah Polusi Udara Jakarta”, yang menceritakan kesulitan dan rasa tidak nyaman warga Jakarta saat ingin berolahraga dengan udara Jakarta yang berpolusi.